

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI PENELITIAN

Bab V merupakan bagian akhir yang berisi simpulan, implikasi, dan rekomendasi dari pengembangan model pembelajaran RADEC berbantuan media TikTok edukatif dalam pembelajaran membaca puisi di SMA/Sederajat.

5.1 Simpulan

Model pembelajaran RADEC berbantuan media TikTok edukatif dalam pembelajaran membaca puisi pada peserta didik di SMA/Sederajat telah selesai dikembangkan menggunakan penelitian 4D oleh (Thiagarajan, dkk, 1974). Model penelitian tersebut terdiri 4 tahapan dalam proses pengembangannya. Hal yang ingin diraih dalam penelitian ini yaitu, profil pembelajaran membaca puisi, rancangan awal pengembangan model, proses pengembangan model, dan respons pengguna model pembelajaran tersebut. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut.

Profil pembelajaran membaca puisi bertujuan untuk mengetahui proses membaca puisi peserta didik. Profil pembelajaran membaca puisi diperoleh dari penyebaran angket kepada peserta didik, observasi, dan wawancara dengan pendidik bahasa Indonesia tempat di lakukannya penelitian. Berdasarkan hasil pengisian angket, observasi, dan wawancara, proses pembacaan puisi oleh peserta didik hanya sebatas mengikuti pembelajaran tanpa mengetahui makna yang terdapat dalam materi tersebut. Jika dilihat dari minat peserta didik dalam membaca puisi, peserta didik merasa senang terhadap materi membaca puisi dengan perolehan skor pengisian angket sebesar 64,6% dari 161 peserta didik yang menjadi responden. Jika dikonversikan dengan hasil wawancara pendidik, ketertarikan membaca puisi peserta didik tersebut tidak berbanding lurus dengan pengoptimalan penggunaan model dan media yang baik, sehingga menjadikan peserta didik kurang semangat dalam proses pembelajaran di kelas.

Dalam meningkatkan minat peserta didik dalam proses pembelajaran dan mencapai tujuan utama materi membaca puisi, maka dalam penelitian ini menggunakan alternatif model pembelajaran RADEC (*Read, Answer, Discuss, Explain, and, Create*) berbantuan media TikTok edukatif dalam pembelajaran

membaca puisi yang diharapkan akan menjadi alat untuk mempermudah peserta didik dalam mencapai tujuan pembelajaran, yaitu dengan mengajak atau mempengaruhi pembaca untuk mengikuti arahan dalam penelitian ini. Terbukti dari perolehan skor yang menunjukkan 55,1% sangat setuju dan 42,1% setuju jika model pembelajaran RADEC berbantuan media TikTok edukatif membuat peserta didik lebih memahami konsep membaca puisi dengan baik.

Rancangan pengembangan model dalam penelitian ini menggunakan rancangan dari (Joyce, Weil, dan Calhoun, 2016) yang telah disesuaikan dengan kebutuhan penelitian, sehingga dalam penelitian ini terbagi menjadi delapan tahapan. Rasionalisasi pada model pembelajaran RADEC berbantuan media TikTok edukatif dalam pembelajaran membaca puisi untuk menjelaskan teori dari tiap variable yang saling bertalian satu sama lain, sehingga menjadi alat yang mampu membantu untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan. Selanjutnya, tujuan umum dalam pengembangan model ini bertujuan agar dapat membantu peserta didik dalam proses pembelajaran membaca puisi, dan menjadikan pembelajaran lebih menarik agar lebih menambah minat peserta didik dalam pembelajaran. Ke-3 prinsip dasar yang diharapkan yaitu dapat membantu peserta didik dan pendidik dalam melakukan proses pembelajaran membaca puisi. Ke-4 yaitu sintaks, merupakan keseluruhan tahapan dari model pembelajaran RADEC berbantuan media TikTok edukatif yang memiliki tujuan untuk mendeskripsikan pelaksanaan model yang berupa kegiatan, proses, dan hal yang terjadi setelahnya. Ke-5 prinsip reaksi, yaitu cara pendidik memandang dan memperlakukan peserta didik dengan memberikan stimulus dan motivasi dalam proses pembelajaran. Ke-6 sistem sosial, dalam penelitian ini diharapkan terjadinya interaksi langsung antara pendidik dan peserta didik sehingga terbentuk suatu sistem sosial. Ke-7 sistem pendukung, yakni segala hal yang mampu membantu atau memfasilitasi pembelajaran yang dapat menggali informasi sehingga tujuan pembelajaran bisa dicapai, dalam penelitian ini media TikTok edukatif dipilih sebagai sistem pendukung dalam pembelajaran membaca puisi. Ke-8 dampak instruksional dan pengiring yang diharapkan hasil dari pembelajaran membaca puisi dengan menggunakan model pembelajaran RADEC

berbantuan media TikTok edukatif menjadi sebuah kecakapan hidup bagi peserta didik dalam kegiatan di luar pembelajaran.

Pengembangan dalam penelitian ini menggunakan langkah 4D yang dikembangkan oleh (Thiagarajan, dkk, 1974). Ada 4 tahapan dalam metode 4D yakni, *define, design, development, dan dissesmination*. Seluruh tahapan tersebut telah dilalui dalam penelitian ini, tujuannya untuk memperoleh hasil yang sesuai dan diharapkan mampu membantu peserta didik dalam proses pembelajaran membaca puisi. Pada tahap *define* peneliti melakukan observasi, wawancara, dan penyebaran angket untuk mengetahui profil pembelajaran sebagai acuan dalam tujuan penelitian yang dilakukan. Tahap *design* yaitu sebuah tahapan dalam penelitian, untuk merancang, mengonsep, serta membuat draf awal yang disesuaikan dengan kebutuhan yang telah didapatkan dari tahap *define*. Selanjutnya, setelah draf awal selesai, peneliti akan masuk ke tahap *develop*, tahap ini terbagi menjadi dua kegiatan yaitu *expert apparsial* dan *development testing*. Pada tahap *expert apparsial* dibagi menjadi dua kegiatan yaitu proses pembimbingan dengan dosen untuk mendapatkan draf 2 dan proses validasi kepada ahli/pakar bahasa, media, materi, evaluasi, dan model pembelajaran. Untuk mendapatkan hasil validasi, peneliti menggunakan instrument yang disebar kepada delapan validator, setelah proses validasi dilakukan, maka selanjutnya proses revisi ditempuh oleh peneliti yang akhirnya menghasilkan draf 3 sebagai model akhir yang akan disebarkan pada tahap *dissesmination*. *Dissesmination* atau penyebaran dilakukan hanya kepada sekolah yang berperan langsung pada penelitian ini yaitu, SMA Kartika XIX-2 Bandung, SMA Lab-School UPI, MAS Darul Fallaah Unismuh, dan SMK N 1 Bantaeng. Alasan Pemilihan empat sekolah tersebut dikarenakan ketersediaan internet yang memadai dan peserta didik diizinkan menggunakan gawai dalam area sekolah, hal ini sesuai dengan karakteristik produk yang dikembangkan untuk selanjutnya dilakukan proses pembelajaran menggunakan model pembelajaran RADEC berbantuan media TikTok edukatif.

Sebelum penyebaran dilakukan. Peneliti melakukan penyebaran angket respons terhadap pendidik dan peserta didik untuk mengetahui kelayakan model yang telah dikembangkan. Model RADEC berbantuan media TikTok edukatif

Rafika Rasdin, 2022

PENGEMBANGAN MODEL PEMBELAJARAN RADEC (READ, ANSWER, DISCUSS, EXPLAIN, AND CREATE) BERBANTUAN MEDIA TIKTOK EDUKATIF DALAM PEMBELAJARAN MEMBACA PUISI DI SMA/SEDERAJAT

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

dalam pembelajaran membaca puisi memperoleh respons yang baik. Hal ini terlihat dari pemerolehan skor ketertarikan pendidik terhadap model yang dikembangkan mendapat 100% menyatakan setuju dari 4 pendidik yang mengisi angket. Kelayakan model terlihat dari skor yang diperoleh 75% menyatakan setuju dan 25% menyatakan sangat setuju jika materi yang digunakan dapat disajikan secara terintegrasi dengan model RADEC berbantuan media TikTok edukatif. Selain pengisian angket oleh pendidik, dalam penelitian ini peserta didik juga turut dilibatkan sebagai responden yang menilai kelayakan model pembelajaran RADEC berbantuan media TikTok edukatif dalam pembelajaran membaca puisi. Menurut responden model RADEC layak digunakan dalam pembelajaran membaca puisi. Hal ini terlihat dari pemerolehan skor hasil dari pemberian angket respons yang menunjukkan 76,6% menyatakan sangat setuju dan 22,4% menyatakan setuju dari total keseluruhan responden berjumlah 107 peserta didik, rata-rata menyatakan sangat setuju jika model RADEC berbantuan media TikTok edukatif telah tepat diterapkan dalam pembelajaran membaca puisi. Selanjutnya, peserta didik menyatakan bahwa RADEC berbantuan media TikTok edukatif dalam pembelajaran membaca puisi membuat peserta didik lebih termotivasi dalam membacakan puisi. Pernyataan tersebut terlihat dari pemerolehan skor dari hasil penyebaran angket respons yang menunjukkan 54,2% menyatakan sangat setuju dan 37,4% menyatakan setuju jika model RADEC berbantuan media TikTok edukatif memiliki dampak yang positif terhadap semangat peserta didik dalam pembelajaran membaca puisi.

5.2 Implikasi

Berdasarkan simpulan hasil penelitian dan pengembangan model pembelajaran RADEC berbantuan media TikTok edukatif layak diimplikasikan dalam pembelajaran membaca puisi di SMA/Sederajat. Implikasi model RADEC berbantuan media TikTok edukatif dalam pembelajaran membaca puisi, adalah sebagai berikut.

- 1) model pembelajaran RADEC berbantuan media TikTok edukatif yang dikembangkan dapat digunakan dan dimanfaatkan sebagai model pembelajaran alternatif untuk menambah khazanah ilmu dan keterampilan membaca puisi peserta didik;

Rafika Rasdin, 2022

PENGEMBANGAN MODEL PEMBELAJARAN RADEC (READ, ANSWER, DISCUSS, EXPLAIN, AND CREATE) BERBANTUAN MEDIA TIKTOK EDUKATIF DALAM PEMBELAJARAN MEMBACA PUISI DI SMA/SEDERAJAT

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- 2) model pembelajaran RADEC berbantuan media TikTok edukatif telah dikembangkan berdasarkan hasil analisis kebutuhan yang diperoleh dari 3 sekolah yang berbeda, sehingga dapat dilakukan penelitian lebih mendalam dan luas untuk menyebarluaskan model pembelajaran membaca puisi agar sesuai dengan karakteristik sekolah-sekolah lain; dan
- 3) model hasil penelitian ini dapat dijadikan rujukan pengembangan model RADEC berbantuan media TikTok edukatif dalam pembelajaran membaca puisi bagi pendidik dan peneliti selanjutnya untuk mengembangkan model yang relevan.

5.3 Rekomendasi Penelitian

Berdasarkan simpulan hasil penelitian dan pengembangan model pembelajaran RADEC berbantuan media TikTok edukatif dalam pembelajaran membaca puisi di SMA/Sederajat, beberapa saran dan masukan bagi peneliti dan praktisi pendidikan selanjutnya yang akan mengembangkan model pembelajaran membaca puisi adalah proses penyebaran alangkah lebih baiknya disebar ke banyak sekolah agar manfaatnya bisa dirasakan oleh pendidik mata pelajaran bahasa Indonesia di banyak sekolah. Selain itu, peneliti berharap penelitian ini dapat dijadikan referensi dan dilakukan penelitian yang lebih mendalam lagi pada pembelajaran bahasa Indonesia.